

ETIKA DISTRIBUSI DALAM EKONOMI ISLAM

Inayatus Syarifah

Institusi Agama Islam Bani Fattah Jombang

Inayahsyarifah11@gmail.com

Abstrak: Kesejahteraan masyarakat dalam masalah ekonomi daerah baik di lihat dari cara pendistribusian. Ketika berbicara tentang kegiatan ekonomi dalam penyalurannya, tentunya akan berbicara tentang konsep ekonomi distribusi dalam pandangan islam. Dengan melihat bagaimana Islam memperkenalkan konsep pemerataan distribusi tanah air melalui distribusi, yang tentunya tidak bergantung pada penerimaan negara ajaran Syariah Islam, seperti aswaris, sedekah, zakat dan wakaf. Mengatasi persoalan distribusi harus ada pengaturan menyeluruh yang dapat menjamin terpenuhinya seluruh kebutuhan pokok pribadi, serta menjamin adanya peluang bagi setiap pribadi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan perlengkapannya. Jadi konsep distribusi islam dalam peningkatan dan pembagian bagi hasil kekayaan supaya sirkulasi kekayaan dapat ditingkatkan, sehingga kekayaan yang ada dapat tersebar dengan merata dan tidak hanya beredar di antara golongan tertentu saja dengan memberikan kontribusi ke arah kehidupan manusia yang lebih baik. Tentunya untuk menyelesaikan persoalan ini maka dari itu perlu adanya mekanisme untuk mengatur jalannya distribusi, dan bantuan dari Pemerintah berperan

aktif terhadap sistem distribusi ekonomi dalam mekanisme pasar.

Kata Kunci: Distribusi, fungsi, dan etika bisnis islam

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak pernah luput dari masalah ekonomi. Ekonomi merupakan salah satu ilmu sosial yang mempelajari tingkah laku manusia dan aktivitas manusia yang tak akan pernah lepas dengan aktivitas produksi, distribusi dan konsumsi.¹

Distribusi merupakan salah satu komponen dalam aktivitas perekonomian, dimana secara umum kegiatannya adalah menyalurkan produk dari produsen ke konsumen. Dalam konteks kesejahteraan atau kemakmuran distribusi pendapatan menjadi pilar dalam mewujudkannya. Pembahasan mengenai distribusi pendapatan tidak lepas dari pembahasan mengenai konsep moral ekonomi yang dianut serta bagaimana model instrumen yang diterapkan dalam menentukan sumber maupun cara pendistribusian pendapatannya.²

Masalah ekonomi terjadi apabila kebutuhan pokok untuk setiap pribadi manusia tidak tercukupi. Masalah pemenuhan kebutuhan pokok merupakan persoalan distribusi kekayaan. Dalam mengatasi persoalan distribusi harus ada pengaturan menyeluruh yang dapat menjamin terpenuhinya seluruh kebutuhan pokok pribadi, serta menjamin adanya peluang bagi setiap pribadi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan perlengkapannya. Dalam persoalan distribusi kekayaan yang muncul, Islam melalui sistem ekonomi, menetapkan bahwa berbagai mekanisme tertentu yang digunakan untuk mengatasi persoalan distribusi.³

Distribusi Islam merupakan penyaluran dari harta yang ada, baik yang dimiliki oleh pribadi maupun yang dimiliki oleh umum (publik) kepada pihak yang berhak menerima dengan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan syariat.

¹ Agung Zulkarnain Alang, *PRODUKSI, KONSUMSI DAN DISTRIBUSI DALAM ISLAM*, Journal Of Institution And Sharia Finance Volume 2 Nomor 1 Juni 2019 hlm. 9

² Aditama Dewantara, *Perbandingan Sistem Distribusi Kapitalis Dengan Sistem Distribusi Islam*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam hlm. 20.

³ Agung Zulkarnain Alang, *PRODUKSI, KONSUMSI DAN DISTRIBUSI DALAM ISLAM*, hlm. 10.

Jadi konsep distribusi menurut pandangan Islam adalah peningkatan dan pembagian bagi hasil kekayaan supaya sirkulasi kekayaan dapat ditingkatkan, sehingga kekayaan yang ada dapat tersebar dengan merata dan tidak hanya beredar di antara golongan tertentu saja, sehingga dapat memberikan kontribusi ke arah kehidupan manusia yang lebih baik⁴

PEMBAHASAN

Distribusi adalah suatu proses (sebagian hasil penjualan produk) kepada faktor-faktor produksi yang akan menentukan pendapatan, dalam kamus bahasa Indonesia dijelaskan distribusi adalah penyaluran barang dari satu tempat ke tempat yang lain. Dalam Islam distribusi merupakan penyaluran dari harta yang ada, baik yang dimiliki oleh pribadi maupun yang dimiliki oleh umum (publik) kepada pihak yang berhak menerima dengan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan syariat.

Menurut Anas Zarqa definisi distribusi adalah sebagai suatu transfer dari pendapatan kekayaan antara individu dengan cara pertukaran (melalui pasar) atau dengan cara yang lain, seperti warisan, shadaqoh, wakaf dan zakat. Jadi konsep distribusi menurut pandangan Islam adalah peningkatan dan pembagian bagi hasil kekayaan supaya sirkulasi kekayaan dapat ditingkatkan, sehingga kekayaan yang ada dapat tersebar dengan merata dan tidak hanya beredar di antara golongan tertentu saja, sehingga dapat memberikan kontribusi ke arah kehidupan manusia yang lebih baik.⁵

System ekonomi yang berbasis Islam menghandaki bahwa dalam hal pendistribusian harus berdasarkan dua sendi, yaitu sendi kebebasan dan keadilan kepemilikan. Kebebasan disini adalah kebebasan dalam bertindak yang di bingkai oleh nilai-nilai agama dan keadilan. Muhammad Anas Zarqa mengatakan ada beberapa factor yang menjadi dasar distribusi, yaitu: tukar menukar (exchange), kebutuhan (needs), kekuasaan (power), sistem sosial dan nilai etika (social system and ethical values). Sejalan dengan sistem pertukaran

⁴ Aditama Dewantara, *Perbandingan Sistem Distribusi Kapitalis Dengan Sistem Distribusi Islam*, hlm. 21.

⁵ Ibid, hlm 21

antara lain, seseorang memperoleh pendapatan yang wajar dan adil sesuai dengan kinerja dan kontribusi yang diberikan.⁶

Dalam sistem ekonomi Islam pendistribusian harus berdasarkan dua sendi, yaitu sendi kebebasan dan keadilan kepemilikan. Kebebasan disini adalah kebebasan dalam bertindak yang di bingkai oleh nilai-nilai agama dan keadilan seperti keseimbangan antara individu dengan unsur materi dan spiritual yang dimilikinya. Sistem ekonomi islam mengakui sistem hak milik pribadi secara terbatas, Al-Qur'an menyatakan agar mendistribusikan rezeki/hartanya untuk kesejahteraan masyarakat, baik dengan jalan zakat, sadaqaah, hibah, wasiat dan sebagainya, sebab kekayaan harus tersebar dengan baik.⁷

Beberapa prinsip distribusi dalam ekonomi Islam yang dikemukakan oleh Muhammad Anas Zarqa adalah sebagai berikut:

- a. Pemenuhan kebutuhan bagi semua makhluk.
- b. Menimbulkan efek positif bagi pemberi dan penerima
- c. Menciptakan kebaikan di antara semua orang, antara kaya dan miskin.
- d. Mengurangi kesenjangan pendapatan dan kekayaan.
- e. Pemanfaatan lebih baik terhadap sumber daya alam.

Islam mencegah berputarnya harta kekayaan hanya di kalangan orang-orang kaya, sementara kelompok lainnya tidak memperoleh bagian, Keadilan dalam distribusi ada supaya harta kekayaan tidak hanya berputar pada golongan-golongan tertentu saja, sehingga dapat berkontribusi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Islam menilai bahwa materi bukan merupakan segalanya, karena manusia juga memiliki dimensi non material (spiritual). Disamping itu menurut Euis Amalia, Islam memberikan hak dan kesempatan yang sama terhadap setiap individu dalam aspek kebebasan, dengan catatan untuk berusaha mendistribusikan kekayaan secara efisien dan tidak merusak keseimbangan ekonomi dalam masyarakat.⁸

⁶ Siti Amelia, Muhammad Iqbal Fasa, Suharto, PENGARUH IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS, KONSEP PRODUKSI DAN DISTRIBUSI PADA UMKM TERHADAP PROFITABILITAS DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM, *Jurnal Riset Ekonomi* Vol.1 No.4 Januari 2022 hlm 28.

⁷ Ibid

⁸ Aditama Dewantara, Perbandingan Sistem Distribusi Kapitalis Dengan Sistem Distribusi Islam, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, hlm 26.

Tentunya untuk menyelesaikan persoalan tersebut harus ada pihak yang mengatur secara menyeluruh agar kebutuhan pribadi setiap orang terjamin. Permasalahan ekonomi terjadi ketika seseorang tidak dapat memenuhi kebutuhan individu. Maka dari itu perlu adanya mekanisme untuk mengatur jalannya distribusi.⁹

Pemerintah berperan aktif terhadap sistem distribusi ekonomi dalam mekanisme pasar yang bukan hanya bersifat temporer dan minor, tetapi pemerintah mengambil peran yang besar dan penting. Pemerintah bukan hanya bertindak sebagai pengadil atas permintaan pasar saja, tetapi akan berperan aktif bersama pelaku pasar yang lain. Pemerintah akan bertindak sebagai perencana, pengawas, produsen sekaligus konsumen bagi aktivitas pasar. Mekanisme sistem distribusi ekonomi Islam dapat dibagi menjadi dua yaitu mekanisme ekonomi dan mekanisme non ekonomi.¹⁰

Berdasarkan mekanisme ekonomi dan non ekonomi, distribusi dapat dibagi menjadi beberapa pola, antara lain:

a. Distribusi Pendapatan Pola Kemitraan Usaha

Skema mudharabah merupakan jenis kemitraan dalam muamalah Islam yang menggabungkan pengalaman keuangan dengan pengalaman bisnis. Dalam sistem ini suatu pihak memberikan modalnya dan pihak lain mengelola dengan pengalaman dan pengetahuan.

b. Distribusi Pendapatan Pola Hubungan Perburuhan

Kekayaan merupakan hasil kerja sama antara buruh dan majikan. Dalam Islam, terdapat peringatan terhadap mereka akan tanggung jawabnya kepada Allah S.W.T. dan ciptaanya, dan memerintahkan kepada mereka untuk menjaga kepentingan orang lain sama seperti kepentingannya sendiri.

c. Distribusi Pendapatan Pola Mekanisme Pasar

1) Penentuan harga dalam konsep ekonomi Islam, penentuan harga dilakukan oleh kekuatankekuatan pasar, yaitu kekuatan permintaan dan penawaran.

⁹ Musthafa Syukur. (2018). Distribusi Perspektif Etika Ekonomi Islam. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan*, 2(2). hlm. 39.

¹⁰ Aditama Dewantara, *Perbandingan Sistem Distribusi Kapitalis Dengan Sistem Distribusi Islam*, hlm. 28.

- 2) Larangan penimbunan menurut Al-Ghazali ihtikar dalam penyimpanan barang dagangan oleh penjual makanan untuk menunggu melonjaknya harga dan penjualannya ketika harga melonjak.
 - 3) Larangan spekulasi, Al-Masri memberikan pengertian spekulasi sebagai outcome dari sikap mental ingin cepat kaya.
- d. Distribusi Pendapatan Pola Sedekah Zakat merupakan langkah sah yang digunakan untuk segera membagi-bagi harta di antara masyarakat.
 - e. Distribusi Pendapatan Pola Pewarisan dan Wasiat Hukum waris merupakan suatu aturan yang sangat penting dalam mengurangi ketidakadilan pembagian warisan dalam masyarakat.

KESIMPULAN

Distribusi Islam merupakan penyaluran dari harta yang ada, baik yang dimiliki oleh pribadi maupun yang dimiliki oleh umum (publik) kepada pihak yang berhak menerima dengan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan syariat. Dalam system ekonomi distribusi islam harus peningkatan dan pembagian bagi hasil kekayaan supaya sirkulasi kekayaan dapat ditingkatkan, sehingga kekayaan yang ada dapat tersebar dengan merata dan tidak hanya beredar di antara golongan tertentu saja, sehingga dapat memberikan kontribusi ke arah kehidupan manusia yang lebih baik.

Pemerintah berperan aktif terhadap sistem distribusi ekonomi dalam mekanisme pasar yang bukan hanya bersifat temporer dan minor, tetapi pemerintah mengambil peran yang besar dan penting. Pemerintah bukan hanya bertindak sebagai pengadil atas permintaan pasar saja, tetapi akan berperan aktif bersama pelaku pasar yang lain.

Daftar Pustaka

- Dewantara Aditama. Perbandingan Sistem Distribusi Kapitalis Dengan Sistem Distribusi Islam. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam
- Alang Agung Zulkarnain. PRODUKSI, KONSUMSI DAN DISTRIBUSI DALAM ISLAM. Journal Of Institution And Sharia Finance. 2019

Amelia Siti. Fasa Muhammad Iqbal. Suharto. PENGARUH IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS, KONSEP PRODUKSI DAN DISTRIBUSI PADA UMKM TERHADAP PROFITABILITAS DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM. Jurnal Riset Ekonomi. 2022

Syukur Musthafa. Distribusi Perspektif Etika Ekonomi Islam. Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan. 2(2). (2018)